

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sesuai dengan keputusan Kepala LAN Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Pengukuran Kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja mencakup : (1) kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan; (2) tingkat pencapaian sasaran instansi pemerintah yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana kinerja.

Pencapaian kinerja kegiatan diperoleh dengan membandingkan target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari input, output dan outcome. Pencapaian kinerja sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan kegiatan diberlakukan penggunaan nilai disertai makna dari nilai tersebut yaitu :

- **80 - 100 = Baik**
- **50 - 79 = Cukup**
- **< 50 = Kurang**

Hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran dan kegiatan. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan berdasarkan indikator-indikator yang sudah ditentukan sebelumnya.

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2015

Sasaran 1 : Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran

Sasaran tersebut terdiri dari beberapa program yaitu program pelayanan administrasi perkantoran , program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, program peningkatan disiplin aparatur, program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dan program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.

Capaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang dirumuskan menunjukkan keadaan sebagai berikut :

Indikator Sasaran	Target 2015	Realisasi 2015	Capaian Kinerja (%)
Persentase kelancaran administrasi perkantoran	100	100	100
Jumlah aparatur yang mengikuti bimtek/pelatihan	4	2	50
Tersedianya buku data base perikanan	35	30	85.7

Dari hasil evaluasi terhadap sasaran tersebut diperoleh gambaran bahwa dari indikator sasaran yang ditetapkan menghasilkan angka rata-rata capaian kinerja sebesar 78,6% yang mempunyai makna cukup.

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Persentase kelancaran administrasi perkantoran
Pada Tahun 2015 dari target yang diusulkan 100% dan terealisasi 100%, maka capaian indikator sasaran ini sebesar 100% dengan makna baik. Indikator ini dicapai dengan program utama yaitu Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dan Program Peningkatan Disiplin Aparatur, dimana program-program ini untuk mendukung kelancaran administrasi dari tugas-tugas utama dinas memberikan pelayanan kepada masyarakat di sektor kelautan dan perikanan. Pencapaian indikator sasaran ini sama seperti pada pencapaian indikator pada Tahun 2014 yaitu sebesar 100% pada sasaran yang pertama ini belum ada hambatan yang berarti.
- b. Jumlah aparatur yang mengikuti bimtek/pelatihan
Pada Tahun 2015 dari target yang diusulkan 100% dan terealisasi 50%, maka capaian indikator sasaran ini sebesar 50% dengan makna cukup.
- c. Tersedianya buku data base perikanan
Pada Tahun 2015 menargetkan tersedianya 35 buah buku data base perikanan, dan terealisasi 30 buku data base perikanan, maka capaian indikator sasaran ini sebesar 86% dengan makna baik.

Pada sasaran kinerja yang pertama ini, nilai indikator kinerjanya tidak mencapai 100% dikarenakan adanya kendala yang dihadapi yaitu adanya salah perhitungan saat menetapkan target kinerja dan juga karena tidak tersedianya anggaran perjalanan dinas untuk mengikuti bimtek.

Sasaran 2 : Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam menghasilkan produk perikanan yang berdaya saing usaha

Sasaran tersebut terdiri dari empat program yaitu program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir, program peningkatan kegiatan budaya kelautan dan wawasan maritim kepada masyarakat, program pengembangan budidaya perikanan dan

program pengembangan perikanan tangkap. Sasaran ini mempunyai tiga indikator sasaran yaitu jumlah pengolah hasil perikanan yang mengikuti bimtek/pelatihan, jumlah pembudidaya ikan yang mengikuti bimtek/pelatihan dan jumlah nelayan yang mengikuti pelatihan.

Capaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang dirumuskan menunjukkan keadaan sebagai berikut :

Indikator Sasaran		Target 2015	Realisasi 2015	Capaian Kinerja (%)
-	Jumlah pengolah hasil perikanan yang mengikuti pelatihan/bimtek	20	36	180
-	Jumlah pembudidaya ikan yang mengikuti pelatihan/bimtek	100	0	0
-	Jumlah nelayan yang mengikuti pelatihan /bimtek	20	30	150

Dari hasil evaluasi terhadap sasaran tersebut diperoleh gambaran bahwa dari indikator sasaran yang ditetapkan menghasilkan angka rata-rata capaian kinerja sebesar 59,33% yang mempunyai makna cukup.

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Jumlah pengolah hasil perikanan yang mengikuti bimtek/pelatihan.
 Pada Tahun 2015 menargetkan jumlah pengolah hasil perikanan yang mengikuti pelatihan sebanyak 20 orang dan terealisasi sebanyak 36 orang, maka capaian indikator sasaran ini sebesar 150% dengan makna baik. Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut dicapai dengan cara melakukan kegiatan pelatihan diversifikasi produk olahan hasil perikanan. Adapun peserta yang mengikuti pelatihan ini mencapai 30 orang pengolah hasil perikanan, jumlah peserta ini melebihi target yang ditetapkan sebanyak 20 orang. Dalam pelatihan ini dilatih bagaimana cara mengolah produk hasil perikanan menjadi produk olahan yang bernilai ekonomis yaitu bagaimana cara membuat bakso ikan. Indikator kinerja sasaran ini dicapai melalui program pembinaan kelompok ekonomi masyarakat pesisir dan program peningkatan kegiatan budaya kelautan dan wawasan maritim kepada masyarakat.
- b. Jumlah pembudidaya ikan yang mengikuti bimtek/pelatihan
 Pada tahun 2015 menargetkan 100 orang pembudidaya ikan yang mengikuti pelatihan dan yang terealisasi nol orang, maka nilai capaian indikator sasaran ini sebesar 0% dengan kategori kurang. Sedikitnya jumlah pembudidaya yang mengikuti pelatihan ini karena terbatasnya anggaran yang tersedia.

- c. Jumlah nelayan yang mengikuti bimtek/pelatihan

Pada tahun 2015 menargetkan 20 orang yang terealisasi 30 orang, maka nilai capaian indikator sarasannya 150%.

Sasaran 3 : Meningkatnya kapasitas sentra-sentra produksi dan hasil produksi kelautan dan perikanan

Sasaran tersebut terdiri dari tiga program yaitu program pengembangan budidaya perikanan, program pengembangan perikanan tangkap dan program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan.

Capaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang dirumuskan menunjukkan keadaan sebagai berikut :

IndikatorSasaran		Target 2015	Realisasi 2015	CapaianKinerja (%)
-	Jumlahproduksi perikananbudidaya	225	237.7	105.6
-	Jumlahkawasanbudidayaperikanan yang memilikisaranadanprasaranasesuaikebutuhan	2	5	250
-	Jumlahproduksi perikananTangkap	3,150	4,588.7	145.7
-	Jumlahkawasantangkapperikanan yang memilikisaranadanprasaranasesuaikebutuhan	4	6	150
-	Lokasisaranadanprasaranapengolahansesuai target produksi	2	2	100
-	Jumlahkonsumsiikan (kg/kap/Thn)	33	39	118.2

Dari hasil evaluasi terhadap sasaran tersebut diperoleh gambaran bahwa dari indikator sasaran yang ditetapkan menghasilkan angka rata-rata capaian kinerja sebesar 144,9% yang mempunyai makna baik.

Selengkapnya pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Jumlah produksi perikanan budidaya

Pada Tahun 2015 menargetkan jumlah produksi perikanan budidaya sebesar 225 ton dan yang terealisasi sebesar 237,7 ton, maka nilai capaian indikator sasaran ini sebesar 105,6% dengan kategori baik.

- b. Jumlah kawasan budidaya perikanan yang memiliki sarana dan prasarana sesuai kebutuhan.

Pada Tahun 2015 menargetkan 3 lokasi dan terealisasi 5 lokasi, maka capaian indikator sasaran ini sebesar 167% dengan kategori baik. Indikator sasaran ini dicapai melalui program pengembangan budidaya perikanan pada kegiatan penyediaan dan rehabilitasi sarana dan prasarana produksi perikanan budidaya.

c. Jumlah produksi perikanan tangkap

Pada Tahun 2015 menargetkan jumlah produksi perikanan tangkap sebesar 3.150 ton dan terealisasi sebesar 4.588,7 ton, maka capaian indikator sasaran ini sebesar 145,7%.

d. Jumlah kawasan perikanan tangkap yang memiliki sarana dan prasarana sesuai kebutuhan

Pada Tahun 2015 menargetkan jumlah kawasan perikanan tangkap yang memiliki sarana dan prasarana sesuai kebutuhan sebanyak 4 lokasi dan terealisasi 6 lokasi, maka capaian indikator sasaran ini sebesar 150% dengan kategori baik. Pencapaian indikator kinerja sasaran ini melalui program pengembangan perikanan tangkap pada kegiatan penyediaan dan rehabilitasi sarana dan prasarana produksi perikanan tangkap.

e. Lokasi sarana dan prasarana pengolahan sesuai dengan target produksi

Pada Tahun 2015 menargetkan 2 lokasi untuk tersedianya sarana dan prasarana pengolahan dan terealisasi 2 lokasi, maka capaian indikator sasaran ini sebesar 100% dengan kategori baik.

f. Jumlah konsumsi ikan

Pada Tahun 2015 menargetkan jumlah konsumsi ikan sebesar 33 kg/kap/thn, terealisasi 39 kg/kap/thn, maka capaian indikator sasaran ini sebesar 118,2%. Jumlah konsumsi ikan ini melebihi dari target yang ditetapkan karena selain jumlah produksi perikanan yang banyak juga karena semakin meningkatnya masyarakat yang mengkonsumsi ikan terutama ikan laut.

Sasaran 4 : Tercapainya peningkatan pendapatan nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah hasil perikanan

Sasaran tersebut terdiri dari dua program yaitu program pengembangan budidaya perikanan dan program pengembangan perikanan tangkap.

Capaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang dirumuskan menunjukkan keadaan sebagai berikut :

IndikatorSasaran	Targe t 2015	Realisas i 2015	CapaianKin erja (%)
- Meningkatkanjumlahkelompokusahabersama (KUB) perikanan tangkap yang mendapatpembinaanpeningkatanusaha (KUB)	20	30	150

-	Meningkatnya jumlah POKDAKAN yang terbina/mendapat agroinput (KUB/Pokdakan)	70	65	92.9
-	Jumlah penurunan keluarga miskin nelayan/pembudidayaan (KK)	50	62	124
-	Jumlah pendapatan nelayan rata-rata/bulan (Rp)	2.3 jt	2.3jt	100
-	Jumlah pendapatan pembudidayaan rata-rata/bulan (Rp)	2jt	2.3jt	115

Dari hasil evaluasi terhadap sasaran tersebut diperoleh gambaran bahwa dari indikator sasaran yang ditetapkan menghasilkan angka rata-rata capaian kinerja sebesar 116,4% yang mempunyai makna baik.

Pencapaian indikator sasaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Meningkatnya jumlah Kelompok Usaha Bersama (KUB) perikanan tangkap yang mendapatkan pembinaan dan peningkatan usaha
Pada Tahun 2015 menargetkan 20 KUB dan terealisasi 30 KUB, maka capaian sasaran indikator kinerja ini sebesar 150%.
- b. Meningkatnya jumlah pokdakan yang terbina atau mendapatkan agroinput
Pada Tahun 2015 ditargetkan 70 pokdakan dan terealisasi 65 pokdakan, maka capaian sasaran indikator ini sebesar 92,9% dengan katagori baik.
- c. Jumlah penurunan keluarga miskin nelayan/pembudidaya ikan
Pada Tahun 2015 menargetkan 50 KK dan terealisasi 62 KK, maka capaian sasaran indikator ini sebesar 124% dengan katagori baik. Pencapaian sasaran ini dicapai melalui pemberian modal usaha dalam bentuk barang atau bibit ikan kepada nelayan, pengolah hasil perikanan dan pembudidaya ikan sehingga dengan adanya modal usaha dan pembinaan dari dinas terjadinya peningkatan usaha dalam bentuk penambahan pendapatan. Jumlah KK miskin ini diambil berdasarkan proposal permohonan bantuan yang masuk ke dinas kemudian diverifikasi dengan data KK miskin yang dikeluarkan oleh pemda melalui Surat Keputusan Bupati Aceh Jaya Nomor 6.C Tahun 2013 tentang Penetapan Nama-Nama Rumah Tangga Miskin Dalam Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2013.
- d. Jumlah pendapatan nelayan rata-rata perbulan
Pada tahun 2015 menargetkan pendapatan nelayan rata-rata per bulan sebesar Rp. 2,3 juta dan terealisasi sebesar Rp. 2,3 juta, maka capaian sasaran indikator ini sebesar 100% dengan katagori baik. Pencapaian sasaran ini melalui pembinaan dan pemberian bantuan modal usaha bagi nelayan untuk meningkatkan produktivitas usahanya seperti pemberian sampan, boat dan alat penangkapan ikan.
- e. Jumlah pendapatan pembudidaya ikan rata-rata perbulan

Pada Tahun 2015 menargetkan pendapatan rata-rata pembudidaya ikan perbulan sebesar Rp. 2 juta dan terealisasi sebesar Rp. 2.3 juta, maka capaian sasaran indikator ini sebesar 115% dengan katagori baik.

Sasaran 5 : Meningkatnya kelestarian ekosistem pesisir dan laut

Sasaran tersebut terdiri dari dua indikator yaitu kawasan konservasi laut dan perairan yang dikelola secara berkelanjutan.

Capaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang dirumuskan menunjukkan keadaan sebagai berikut :

	IndikatorSasaran	Target 2015	Realisasi 2015	CapaianKinerja (%)
-	Kawasankonservasilautdanperairan yang dikelolasecaraberkelanjutan (ha)	3,250	-	0

Dari hasil evaluasi terhadap sasaran tersebut diperoleh gambaran bahwa dari indikator sasaran yang ditetapkan menghasilkan angka rata-rata capaian kinerja sebesar 100% yang mempunyai makna baik.

Pencapaian indikator sasaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kawasan konservasi laut dan perairan yang dikelola secara berkelanjutan

Pada Tahun 2015 menargetkan kawasan konservasi laut dan perairan yang dikelola sebesar 3.150 Ha dan terealisasi 0 Ha, maka capaian sasaran indikator sebesar 0% dengan katagori kurang. Tidak terealisasinya kegiatan ini karena kegiatan konservasi sudah dikelola oleh provinsi.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015 dengan Tahun 2014

Sasaran 1 : Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran

	IndikatorSasaran	(%) Capaian 2014	(%) Capaian 2015	Naik/Turun (%) Capaian
-	Persentasekelancaranadministrasiperkantoran	100	100	Sama
-	Jumlahaparatur yang mengikutibimtek/pelatihan	0	50	Naik
-	Tersedianyabuku data base perikanan	85.7	85.7	Sama

- a. Persentasekelancaranadministrasiperkantoran

Ditahun 2015 dari target yang diusulkan sebesar 100% dan realisasinya sebesar 100%, indikator capaian kinerja juga memenuhi 100% pada tahun 2015, indikator ini tercapai dengan beberapa program pendukung yang fokus

tujuannya untuk kelancaran administrasi dan tugas-tugas utama Dinas Kelautan dan Perikanan.

b. Jumlah aparatur yang mengikuti bimtek/pelatihan

Pada tahun 2015 target yang di usulkan 100% dan terealisasi 50% pada indikator sasaran ini terlaksananya program hanya setengah dari yang ditargetkan, hal ini disebabkan dengan anggaran untuk kegiatan bimtek / pelatihan yang tersedia tidak mencukupi .

c. Tersedianya buku data base perikanan

Tahun 2015 menargetkan tersedianya 35 buah buku data base perikanan, dan terlaksana 30 buah buku, dengan capaian indikator sasaran 85.7 % termasuk dalam golongan baik, perbandingan dengan tahun 2014 juga sama jumlah dengan tahun 2015, hal ini dikarenakan jumlah anggaran yang tersedia tidak ada penambahan.

Sasaran 2 : Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam menghasilkan produk perikanan yang berdaya saing usaha

Indikator Sasaran	(%) Capaian 2014	(%) Capaian 2015	Naik/Turun (%) Capaian
- Jumlah pengolah hasil perikanan yang mengikuti pelatihan/bimtek	150	180	Naik
- Jumlah pembudidaya ikan yang mengikuti pelatihan/bimtek	28	0	Turun
- Jumlah nelayan yang mengikuti pelatihan/bimtek	0	150	Naik

a. Jumlah pengolah hasil perikanan yang mengikuti pelatihan/bimtek

Kemajuan ditahun 2015 yang menargetkan jumlah pengolah hasil perikanan yang mengikuti pelatihan 20 orang dengan realisasi yang terlaksana 36 orang menyimpulkan jumlah persentase sebesar 180 % dari indikator yang ditargetkan, dikarenakan tingkat pengetahuan dan kepedulian serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya olahan dari hasil perikanan .

b. Jumlah pembudidaya ikan yang mengikuti pelatihan/bimtek

Pada tahun 2015 memiliki target sebesar 100% dan terealisasi 0 % dan jumlah persentase 0 %, permasalahan yang terjadi pada tahun 2015 yaitu ketersediaan anggaran untuk kegiatan pelatihan para pembudidaya ikan tidak tersedia, dibandingkan dengan tahun 2014 mencapai 28% dari yang ditargetkan 100% juga sedikit tersediannya anggaran.

- c. Jumlah nelayan yang mengikuti pelatihan / bimtek

Tahun 2015 menargetkan 20 orang dan terealisasi 36 orang dengan pesentase capaian 150, perbandingan dengan tahun 2014 yang menargetkan 10 orang dan terealisasi 0 % dengan pesentase 0% pada tahun 2014 lalu.

Sasaran 3 : Meningkatnya kapasitas sentra-sentra produksi dan hasil produksi kelautan dan perikanan

Indikator Sasaran		(%) Capaian 2014	(%) Capaian 2015	Naik/Turun (%) Capaian
-	Jumlah produksi perikanan budidaya	105	105.6	Naik
-	Jumlah kawasan budidaya perikanan yang memiliki sarana dan prasarana sesuai kebutuhan	167	250	Naik
-	Jumlah produksi perikanan Tangkap	202.38	145.7	Turun
-	Jumlah kawasan tangkapan perikanan yang memiliki sarana dan prasarana sesuai kebutuhan	100	150	Naik
-	Lokasi sarana dan prasarana pengolahan sesuai target produksi	50	100	Naik
-	Jumlah konsumsi ikan (kg/kap/Thn)	113	118.2	Naik

- a. Jumlah produksi perikanan budidaya

Tahun 2015 menargetkan jumlah produksi perikanan budidaya sebesar 225 ton dan yang terealisasi sebesar 237.7 ton, maka nilai capaian sebesar 105.6% dengan kategori baik, jumlah produksi pada tahun 2015 ini lebih besar dibandingkan tahun 2014 silam, yang hanya mampu memproduksi 229.5 ton, hal ini disebabkan oleh dinas kelautan dan perikanan yang telah memberi dan mendukung usaha para pembudidaya ikan

- b. Jumlah kawasan budidaya perikanan yang memiliki sarana dan prasarana sesuai kebutuhan.

Tahun 2015 yang menargetkan 2 lokasi dan yang terealisasi 5 lokasi, maka capaian indikator sasaran sebesar 250% dengan kategori sangat baik, hal ini dicapai dengan beberapa faktor kegiatan yang mendukung para pembudidaya dengan memenuhi kebutuhan pembudidaya, dibandingkan dengan tahun 2014 yang lalu dari yang ditargetkan 3 lokasi dan mampu merealisasi 5 lokasi dengan persentase sebesar 167%.

- c. Jumlah produksi perikanan Tangkap

Ditahun 2015 yang menargetkan produksi perikanan tangkap sebesar 3150 ton dan terealisasi sebesar 4,588.7 ton yang artinya nilai capaian kerja sasaran

memuat sebesar 145.7%, hasil ini jauh lebih baik dikarenakan dinas kelautan dan perikanan kabupaten aceh jaya yang telah memberi bantuan kepada para nelayan dengan segala kebutuhannya demi kelancaran para nelayan, jika kita lihat pada tahun 2014 dari yang ditargetkan 2.268 ton dan mampu merealisasikan sebesar 4.590 ton.

- d. Jumlah kawasan tangkapan perikanan yang memiliki sarana dan prasarana sesuai kebutuhan

Tahun 2015 menargetkan jumlah kawasan perikanan tangkap yang memiliki sarana dan prasarana sesuai kebutuhan yaitu 4 lokasi dan terealisasi 6 lokasi dengan capaian kinerja 150% dikategorikan dengan hasil yang baik pada tahun ini. Melalui beberapa program yang mendukung kegiatan ini, hasil ini memiliki kemajuan dibandingkan dengan tahun 2014 yang menargetkan 3 lokasi dan mampu merealisasikan 3 lokasi hanya mampu membuat hasil capaian sasaran sebesar 100%.

- e. Lokasi sarana dan prasarana pengolahan sesuai target produksi

Tahun 2015 ini menargetkan 2 lokasi dan terealisasi 2 lokasi dengan nilai capaian kerja sebesar 100%, tahun 2015 ini memiliki peningkatan untuk lokasi sarana dan prasarana pengolahan hasil perikanan dibandingkan tahun 2014 yang mencapai nilai kinerja hanya 50%.

- f. Jumlah konsumsi ikan (kg/kap/Thn)

Jumlah yang ditargetkan pada tahun 2015 ini yaitu 33 kg/kap/Thn. Dan yang terealisasi sebesar 39 kg/kap/Thn. Maka indikator capaian sasaran sebesar 118.2 kg/kap/Thn. Jumlah konsumsi ikan tahun 2015 ini melebihi target, dikarenakan semakin meningkatnya masyarakat yang mengkonsumsi ikan juga hasil produksi perikanan yang makin meningkat, dibandingkan tahun 2014 yang menargetkan konsumsi ikan 32.5 kg/kap/Thn dan terealisasi 36 kg/kap/Thn, terlihat jelas memiliki peningkatan di tahun 2015 ini.

Sasaran 4 : Tercapainya peningkatan pendapatan nelayan, pembudidaya ikan dan pengolahan hasil perikanan

Indikator Sasaran	(%) Capaian 2014	(%) Capaian 2015	Naik/Turun (%) Capaian
- Meningkatkan jumlah kelompok usahabersama (KUB) perikanan tangkap yang mendapat pembinaan dan peningkatan usaha (KUB)	47	1,185	Naik

-	Meningkatnyajumlah POKDAKAN yang terbina/mendapatagroinput (KUB/Pokdakan)	10	338.6	Naik
-	Jumlahpenurunankeluargamiskinnelayan/pembudidayaan (KK)	198	124.0	Naik
-	Jumlahpendapatannelayan rata-rata/bulan (Rp)	125	100.0	Turun
-	Jumlahpendapatanpembudidayaan rata-rata/bulan (Rp)	111	115.0	Naik

a. Meningkatnyajumlahkelompokusahabersama (KUB) perikanantangkap yang mendapatpembinaanpeningkatanusaha (KUB)

Tahun 2015 menargetkan jumlah kelompok usaha bersama yaitu 20 kelompok dan terealisasi 23 kelompok dengan nilai capaian kinerja 1.185% hal ini disebabkan karena memiliki anggaran yang mencukupi sesuai kebutuhan kelompok dari dinas kelautan dan perikanan kabupaten aceh jaya, ada perbedaan dengan 2014 hanya mampu merealisasikan 7 dari yang ditargetkan 15 kelompok dikarenakan anggaran yang tersedia pada tahun 2014 terbatas.

b. Meningkatnyajumlah POKDAKAN yang terbina/mendapatagroinput (KUB/Pokdakan)

Dari hasil capaian kinerja pada tahun 2015 ini sebesar 338.6% dan yang ditargetkan 70 pokdakan dan terealisasi 237 pokdakan terlihat ada perkembangan dikarenakan pokdakan tersebut telah mendapat bantuan agroinput dibandingkan dengan tahun 2014 lalu memiliki nilai persentase hanya 1% dari 5 pokdakan yang ditargetkan.

c. Jumlahpenurunankeluargamiskinnelayan/pembudidayaan (KK)

Pada tahun2015 ini menargetkan 50 KK dan terealisasi 62 KK maka capaian kinerja sebesar 124.0% berbeda dengan tahun 2014 dari yang ditargetkan 50 KK dan terealisasi 99 KK. Dikarenakan semakin berkurangnya keluarga miskin karna kesadaran dari berbagai pihak yang telah memberi modal usaha dalam bentuk barang atau bibit ikan kepada petani ikan, dan modal yang diberikan oleh dinas dapat membantu modal usaha dan binaan para petani ikan

d. Jumlahpendapatannelayan rata-rata/bulan (Rp)

Tahun 2015 menargetkan pendapatan nelayan rata-rata perbulan sebesar 2.3 juta, dan terealisasi 2.3 juta dengan nilai capaian kinerja 100% dengan kategori sangat baik, pencapaian sasaran ini melalui pembinaan dan pemberian bantuan modal usaha bagi nelayan untuk peningkatan produkstifitas usahanya seperti pemberian sampan,boat, alat penangkapan ikan, perbedaan dengan tahun 2014 lalu juga memili peningkatan dari tahun sebelumnya dari yang ditargetkan 2 juta dan terealisasi 2.5 juta.

e. Jumlah pendapatan pembudidaya ikan rata-rata/bulan (Rp)

Tahun 2015 menargetkan pendapatan rata-rata perbulan para pembudidaya ikan sebesar 2 juta dan terealisasi 2.3 juta dengan nilai capaian kinerja sasaran sebesar 115.0%, juga memiliki peningkatan dibandingkan dengan tahun 2014 yang mampu meresap dari 1.8 juta yang ditargetkan dan terealisasi 2 juta. Hal ini disebabkan adanya pembinaan kepada kelompok pembudidaya ikan dan memberi bantuan agroinput kepada pembudidaya ikan kolam ataupun tambak, tidak memiliki hambatan yang berat dalam capaian kinerja ini.

Sasaran 5 : Meningkatnya kelestarian ekosistem pesisir dan laut

IndikatorSasaran	(%) Capaian 2014	(%) Capaian 2015	Naik/Turun (%) Capaian
- Kawasankonservasilautdanperairan yang dikelolasecaraberkelanjutan (ha)	100	0	Turun

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015 dengan Target Jangka Menengah

Sasaran 1 : Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran

IndikatorSasaran	Realisa si 2015	CapaianKine rja (%)	Targe t RPJ M	Tercapai/TidakT ercapai
- Persentasekelancaranadministrasi siperkantoran	100	100	100	Tercapai
- Jumlahaparatur yang mengikutibimtek/pelatihan	2	50	4	TidakTercapai
- Tersedianyabuku data base perikanan	30	85.7	35	Tercapai

Sasaran 2 : Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam menghasilkan produk perikanan yang berdaya saing usaha

IndikatorSasaran	Realisa si 2015	CapaianKine rja (%)	Targe t RPJM	Tercapai/TidakTerc apai
- Jumlahpengolahhasilperikanan yang mengikutipelatihan/bimtek	36	180	20	Tercapai

-	Jumlah pembudidayaan yang mengikuti pelatihan/bimtek	0	0	100	Tidak Tercapai
-	Jumlah nelayan yang mengikuti pelatihan/bimtek	30	150	20	Tercapai

Sasaran 3 : Meningkatnya kapasitas sentra-sentra produksi dan hasil produksi kelautan dan perikanan

	Indikator Sasaran	Realisasi 2015	Capaian Kinerja (%)	Target RPJM	Tercapai/Tidak Tercapai
-	Jumlah produksi perikanan budidaya	237.7	105.6	225	Tercapai
-	Jumlah kawasan budidaya perikanan yang memiliki sarana dan prasarana sesuai kebutuhan	5	250	2	Tercapai
-	Jumlah produksi perikanan Tangkap	4,588.7	145.7	3,455	Tercapai
-	Jumlah kawasan tangkapan perikanan yang memiliki sarana dan prasarana sesuai kebutuhan	6	150	4	Tercapai
-	Lokasi sarana dan prasarana pengolahan sesuai target produksi	2	100	2	Tercapai
-	Jumlah konsumsi ikan (kg/kap/Thn)	39	118.2	36	Tercapai

Sasaran 4 : Tercapainya peningkatan pendapatan nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah hasil perikanan

	Indikator Sasaran	Realisasi 2015	Capaian Kinerja (%)	Target RPJM	Tercapai/Tidak Tercapai
--	--------------------------	-----------------------	----------------------------	--------------------	--------------------------------

-	Meningkatnya jumlah kelompok usahabersama (KUB) perikanan tangkap yang mendapat pembinaan dan peningkatan usaha (KUB)	30	150	20	Tercapai
-	Meningkatnya jumlah POKDAKAN yang terbina/mendapat agroinput (KUB/Pokdakan)	65	92.9	70	Tidak Tercapai
-	Jumlah penurunan pengeluaran perikanan/ pembudidayaan (KK)	62	124	35	Tercapai
-	Jumlah pendapatan nelayan rata-rata/bulan (Rp)	2.3jt	100	2.3 jt	Tercapai
-	Jumlah pendapatan pembudidayaan rata-rata/bulan (Rp)	2.3jt	115	2jt	Tercapai

Sasaran 5 : Meningkatnya kelestarian ekosistem pesisir dan laut

Indikator Sasaran	Realisasi 2015	Capaian Kinerja (%)	Target RPJM	Tercapai/ Tidak Tercapai
- Kawasankonservasilautdan perairan yang dikelola secara berkelanjutan (ha)	0	0	3,250	Tidak Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015 dengan Target Kinerja Nasional

Sasaran indikator kinerja utama dan pencapaiannya pada Tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Sasaran	Target 2015	Realisasi 2015	Capaian Kinerja (%)	Target Program Nasional
- Jumlah produksi perikanan budidaya	225	237.7	105.6	218
- Jumlah produksi perikanan Tangkap	3,150		145.7	2,268

			4,588.7		
-	Cakupan Bina Kelompok Nelayan (KUB)	4	6	150	15
-	Jumlah konsumsi ikan (kg/kap/Thn)	33	39	118.2	32.5
-	Kontribusi Subsektor Perikanan Terhadap PDRB	0	0	0	3.26
-	Nilai Tukar Nelayan	0	96	0.0	92

Untuk pencapaian sasaran indikator kinerja utama ini beberapa indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

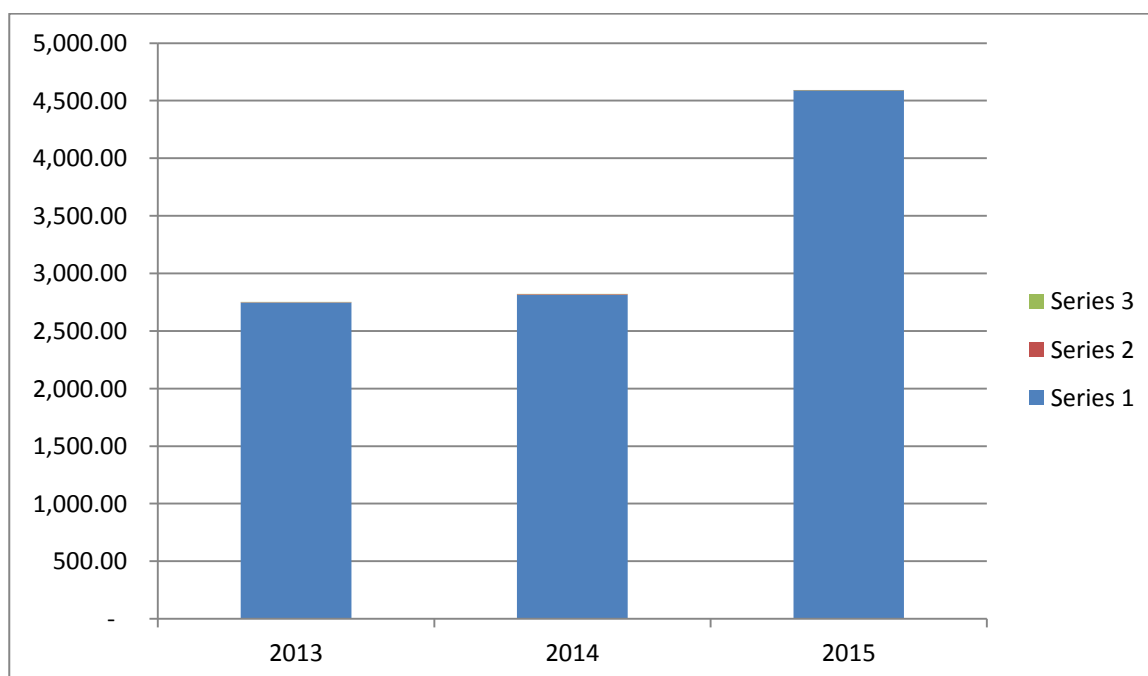
a. Cakupan bina kelompok nelayan

Pada Tahun 2015 ini menargetkan 4 KUB dan terealisasi 6 KUB, sedangkan target nasional 15.

b. Jumlah produksi kelompok nelayan

Target jumlah produksi kelompok nelayan pada Tahun 2015 sebesar 3,150 ton dan terealisasi sebesar 4,588.7 ton, maka capaian sasaran indikatornya sebesar 145,7% dengan makna sangat baik. Realisasi jumlah produksi kelompok nelayan jauh di bawah target nasional.

Meningkatnya jumlah produksi kelompok nelayan pada tahun 2015 dikarenakan bertambahnya sarana dan prasarana perikanan tangkap yang disalurkan pemerintah daerah ke pada kelompok nelayan.



c. Nilai Tukar Nelayan

Nilai Tukar Nelayan (NTN) merupakan perbandingan antara Indeks harga yg diterima nelayan (I_t) dengan Indeks harga yg dibayar nelayan (I_b), untuk konsumsi rumah tangganya dan keperluan dalam memproduksi produk perikanan. Nilai Tukar Nelayan (NTN) digunakan sebagai alat pengukur tingkat kemampuan / daya beli nelayan, baik nelayan tangkap maupun nelayan budidaya. Dalam hal ini NTN digunakan sebagai salah satu proxy untuk melihat kesejahteraan nelayan secara tepat. Adapun untuk menghitung NTN dapat menggunakan formula berikut:

$$NTN = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

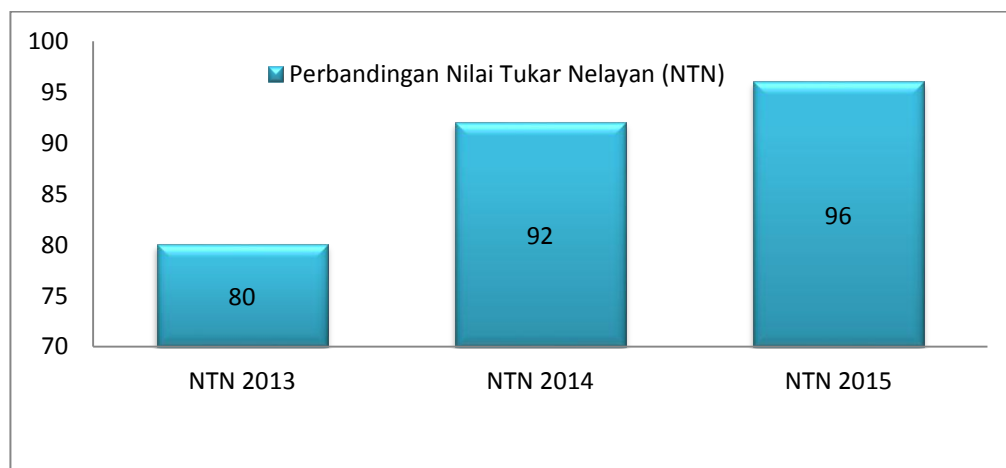
Dimana: NTN = Nilai Tukar Nelayan

I_t = Indeks harga yang diterima nelayan

I_b = Indeks harga yang dibayar nelayan

- NTN > 100, berarti nelayan mengalami peningkatan daya beli karena kenaikan harga produksi lebih besar dari kenaikan harga input produksi dan konsumsi rumah tangganya.
- NTN = 100, berarti petani mengalami impas (*break even point*). Persentase Kenaikan/penurunan harga produksinya sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga input produksi dan barang konsumsi rumah tangganya
- NTN < 100, berarti nelayan mengalami defisit/penurunan daya belinya, karena kenaikan harga produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga input produksi dan barang konsumsi rumah tangganya.

Untuk pengukuran Nilai Tukar Nelayan (NTN) Di kabupaten Aceh Jaya hanya dilakukan di 2 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan Setia Bakti dan Kecamatan Sampoiniet. Adapun Nilai NTN yang di peroleh dapat di lihat pada grafik di bawah ini.



Pada tahun 2015 nilai tukar nelayan di Kabupaten Aceh Jaya mengalami peningkatan yaitu 96 dibanding tahun 2013 dan tahun 2014, yang mana nilai NTN tahun 2013 sebesar 80 dan tahun 2014 yaitu 92. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan sarana dan Prasarana produksi yang berakibat pada peningkatan pendapatan nelayan.

Jika kita mengacu pada grafik di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa nelayan di Kabupaten Aceh Jaya mengalami defisit/penurunan daya belinya, karena kenaikan harga produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga input produksi dan barang konsumsi rumah tangganya. Artinya Nelayan di Kabupaten Aceh Jaya mendekati sejahtera, walaupun nilai NTN di bawah 100 tetapi nilai produksi terus meningkat.

Dari 6 indikator sasaran tersebut, terdapat satu indikator yang belum bisa dilihat pencapaian sasarnya yaitu kontribusi subsektor perikanan terhadap PDRB. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan nilai kontribusi subsektor perikanan terhadap PDRB perlu dibandingkan dengan jumlah produksi seluruh sektor perekonomian. Untuk nilai PDRB seluruh sektor perekonomian saat ini datanya masih dalam pengolahan oleh Badan Pusat Statistik.

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah adalah dengan penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah.

Pada Tahun Anggaran 2015 Dinas Kelautan dan Perikanan mengelola anggaran sebesar Rp. 17.838.469.372,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.322.211.162,- dan Belanja langsung sebesar sebesar Rp. 15.516.258.210,-. Belanja Tidak langsung digunakan untuk belanja gaji dan tunjangan sedangkan Belanja Langsung digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan.

Perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan sampai akhir tahun anggaran adalah realisasi fisik sebesar 97,98% dan realisasi keuangan sebesar 98,71%, sedangkan penyerapan dana sebesar Rp. 16.843.921.857,-.

Adapun ikhtisar laporan realisasi anggaran yang merupakan akuntabilitas keuangan dapat digambarkan sebagai berikut :

No	Uraian	Target	Realisasi	(%)
Belanja Tidak Langsung				
1	Belanja Pegawai	2,322,211,162	1,954,255,938	84.15
Belanja Langsung				
1	Belanja Barang dan Jasa	7,108,928,210	7,037,253,003	98.99

2	Belanja Modal	8,407,330,000	8,337,437,000	99.17
---	---------------	---------------	---------------	-------